

Bab IV

PENUTUP**A. Kesimpulan**

Mauro Giuliani adalah salah satu gitaris dan juga seorang komposer pada zaman Klasik hingga Romantik, instrumen musik yang pertama kali Giuliani pelajari adalah *Cello* akan tetapi ia lebih memilih untuk berkarir sebagai seorang gitaris. Pada tahun 1807 Giuliani memilih menetap di Vienna, yang tidak lain adalah pusat musik pada zaman itu, ia meraih kesuksesannya di Vienna selain sebagai seorang gitaris dan komposer, ia adalah seorang guru di Archduchess Marie Louise, bahkan para bangsawan dan keluarga kerajaan Austria memiliki ketertarikan untuk belajar gitar dibawah bimbingannya, Giuliani meninggal pada usia 48 tahun di Vienna.

Dalam komposisinya ini Giuliani terinspirasi oleh G. F. Handel yang tidak lain adalah seorang komposer yang ternama pada zaman Barok, sehingga Giuliani mengambil sebuah tema dari salah satu bagian komposisi suite Handel, yakni; *The Harmonious Blacksmith*, yang merupakan bagian terakhir dari *Suite No. 5 in E major, HWV 430*. Pada komposisi Giuliani yang mengambil tema dari komposisi Handel, Giuliani masih mempertahankan unsur-unsur gaya musik zaman Barok, ia masih mempertahankan nada-nada bas yang berjalan, atau biasa disebut dengan *Bass Continuo*, dengan paduan unsur-unsur gaya musik pada zaman Klasik seperti munculnya tanda dinamik *Crescendo* dan *Decrescendo*.

Dalam teknik, tidak begitu banyak teknik yang diterapkan pada komposisi ini. Teknik yang digunakan pada komposisinya ini tidak lain adalah *slur*, *arpeggio*, ritmis *trio*, dan *stopper bass*, sehingga saat seorang yang belajar komposisi tersebut, dapat mempelajari teknik-teknik tersebut, tidak hanya dalam hal teknik, namun dalam harmoninya pun dapat dipelajari bagaimana progresi akord yang digunakan Giuliani, sebagai penambah wawasan dalam pengetahuan musik seseorang, dengan kata lain dalam komposisi Giuliani ini sama halnya dengan komposisi-komposisi pada umumnya, yang tidak terlalu berkontribusi dalam keterampilan gitar.

B. Saran

Dalam bermusik, seorang pemain gitar ada baiknya dalam mempelajari sebuah komposisi tidak hanya mempelajari bagaimana memainkan notasi dengan benar, akan tetapi dalam mempelajari sebuah komposisi, ada baiknya mempelajari juga latar belakang sebuah komposisi yang akan dipelajari, bahkan alangkah lebih baik, jika dapat sedikit mengetahui, pada zaman apa dan apa latar belakang sang komposer.

DAFTAR PUSTAKA

- Prier, Karl Edmund, 2004, *Ilmu Bentuk Analisa*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Prier, Karl Edmund, 1993, *Sejarah Musik Jilid 2*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- McNeill, Rhoderick J., 1998, *Sejarah Musik 1*, Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- McNeill, Rhoderick J., 1998, *Sejarah Musik 2*, Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Swanston, Hamsih, 1990, *Handel*, England: Geoffrey Chapman.
- Caplin, William E., 1998, *Classical Form*, New York: Oxford University Press.
- Summerfield, Maurice J., 1982, *The Classical Guitar*, London: Ashley Mark.
- Grove, George, 1900, *A Dictionary of Music and Musicians Volume 4*, New York: Macmillan
- Piston, Walter, 1959, *Harmony*, London: Victor Gollancz.
- Pantkhurst, Tom, 2008, *Schenker Guide*, New York: Routledge.

